

INTISARI

DWI RICHA, S., 2013, UJI AKTIVITAS PENANGKAP RADIKAL BEBAS DPPH (2,2 Difenil-1-pikrilhidrazil), EKSTRAK ETANOLIK BUAH KEDONDONG (*Spondias pinnata* Kurz) KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Antioksidan adalah senyawa yang menangkap radikal bebas. Buah kedondong (*Spondias Pinnata* Kurz) mengandung vitamin C. Adanya vitamin C dalam buah kedondong mendorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan, ekstrak etanol buah kedondong (*Spondias pinnata* Kurz) terhadap radikal DPPH dengan parameter IC_{50} .

Serbuk buah kedondong dimaserasi dengan etanol 70%. Ekstrak etanol selanjutnya diuji aktivitas antioksidannya terhadap radikal DPPH. Pengujian dilakukan dalam 5 seri konsentrasi dengan cara menambahkan 4,0 ml larutan uji dengan 1,0 ml DPPH 0,45 mM. Aktivitas terhadap radikal bebas diukur dengan alat spektrofotometer pada panjang gelombang 516 nm dan ditentukan IC_{50} -nya. Vitamin C sebagai kontrol positif dalam penelitian ini.

Hasil menunjukkan bahwa buah kedondong memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} vitamin C, dan ekstrak etanolik buah kedondong dengan 3 replikasi, dari replikasi 1, replikasi 2, replikasi 3 yang secara berturut-turut sebesar 4,02 ppm, 34,63 ppm, 29,30 ppm dan 28,51 ppm.

Kata kunci: Antioksidan, *Spondias pinnata* Kurz, DPPH, Ekstrak etanolik.